

**SKRIPSI**  
**TEKNIK PENERJEMAHAN ISTILAH MEDIS PADA TAKARIR ANIME**  
***KUSURIYA NO HITORIGOTO***

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora*



Oleh  
**Wiwit Juliani**  
**2110751021**  
**Dosen Pembimbing:**  
**Rahtu Nila Sepni, M.Hum.**  
**Rina Yuniastuti, S.S, M.Si**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**2026**

## ABSTRAK

### TEKNIK PENERJEMAHAN ISTILAH MEDIS PADA TAKARIR ANIME *KUSURIYA NO HITORIGOTO*

Oleh: Wiwit Juliani

Penelitian ini membahas teknik penerjemahan istilah medis yang terdapat dalam takarir anime *Kusuriya no Hitorigoto*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori teknik penerjemahan oleh Molina dan Albir (2002). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan istilah medis dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia pada takarir anime *Kusuriya no Hitorigoto*. Data penelitian berupa istilah medis yang ditemukan dalam dialog anime *Kusuriya no Hitorigoto season 1*, episode 1 hingga 9. Dalam mengidentifikasi istilah medis, penelitian ini merujuk pada *Japanese-English Medical Dictionary* (Allied Translator and Interpreter Section, 1945). Dari hasil pengumpulan data, ditemukan sebanyak 20 data istilah medis yang dianalisis menggunakan teori teknik penerjemahan Molina dan Albir (2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat teknik penerjemahan yang digunakan, yaitu teknik padanan lazim, terjemahan harfiah, modulasi, dan amplifikasi. Teknik padanan lazim merupakan teknik yang paling dominan digunakan karena mampu menyampaikan makna istilah medis secara tepat dan alami dalam bahasa sasaran.

**Kata Kunci:** teknik penerjemahan, istilah medis, penerjemahan, *Kusuriya no Hitorigoto*.

